

## HUBUNGAN KECEMASAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN EFIKASI DIRI IBU UNTUK MENYUSUI DI KLINIK BUAH HATI

Siti Arofah Siregar<sup>1\*</sup>, Devi Sulastri Capah<sup>2</sup>, Maulina<sup>3</sup>, Maulizar<sup>4</sup>, Maya Lestari<sup>5</sup>, Mega Indah Sihotang<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia

Email Korespondensi: siti-arofah.43@gmail.com

Disubmit: 30 November 2023

Diterima: 10 Desember 2023

Diterbitkan: 01 Januari 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i1.13193>

### ABSTRACT

*Breast milk is the best source of nutrition for babies which provides many benefits for children's health, growth and development. The success of a breastfeeding mother depends on many things. One of them is the level of knowledge of mothers, fathers and families regarding breast milk and breastfeeding. In Indonesia, there are still various myths, beliefs and traditions passed down from generation to generation regarding breastfeeding that are not in accordance with scientific evidence. The aim of this research was to find out whether there was a relationship between maternal anxiety and husband's support and maternal self-efficacy for breastfeeding at the Buah Hati Jambi Clinic. The design used in this research was cross-sectional to see the relationship between maternal anxiety and husband's support with maternal self-efficacy for breastfeeding in the past. The population in this study is the population in this study is postpartum mothers in the first three months postpartum. The sample for this study was 45 postpartum mothers in the first three months postpartum. The sampling technique uses proportionate stratified random sampling. Analysis of research data is univariate and bivariate analysis. The results of the study explained that based on the Fisher's exact test, it was found that there was a relationship between maternal anxiety and husband's support with maternal self-efficacy for breastfeeding at the Buah Hati Jambi Clinic. The conclusion of the research is that there is a relationship between maternal anxiety and husband's support with maternal self-efficacy for breastfeeding at the Buah Hati Jambi Clinic.*

**Keywords:** Anxiety, Support Husband, Self-Efficacy, Breast-Feed

### ABSTRAK

ASI merupakan sumber nutrisi terbaik bagi bayi yang memberikan banyak manfaat untuk kesehatan, pertumbuhan, maupun perkembangan anak. Keberhasilan seorang ibu menyusui tergantung banyak hal. Salah satunya adalah tingkat pengetahuan ibu, ayah, dan keluarga mengenai ASI dan menyusui. Di Indonesia masih sering terdapat berbagai mitos, kepercayaan, tradisi turun temurun mengenai menyusui yang tidak sesuai dengan bukti ilmiah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan kecemasan ibu dan dukungan suami dengan efikasi diri ibu untuk menyusui di Klinik Buah Hati Jambi.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional* untuk melihat hubungan kecemasan ibu dan dukungan suami dengan efikasi diri ibu untuk Menyusui pada masa yang telah berlalu. Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas dalam tiga bulan pertama postpartum. Sampel penelitian ini adalah Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas dalam tiga bulan pertama postpartum sebanyak 45 orang. Tehnik pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling. Analisa data penelitian adalah anlias univariat dan bivariat. Hasil penelitian menjelaskan bahwa berdasarkan uji *fisher's exact* di dapatkan bahwa ada hubungan kecemasan ibu dan dukungan suami dengan efikasi diri ibu untuk menyusui di Klinik Buah Hati Jambi. Kesimpulan penelitian adalah ada hubungan kecemasan ibu dan dukungan suami dengan efikasi diri ibu untuk menyusui di Klinik Buah Hati Jambi.

**Kata Kunci:** Kecemasan, Dukungan Suami, Efikasi Diri, Menyusui

## PENDAHULUAN

ASI merupakan sumber nutrisi terbaik bagi bayi yang memberikan banyak manfaat untuk kesehatan, pertumbuhan, maupun perkembangan anak. Keberhasilan seorang ibu menyusui tergantung banyak hal. Salah satunya adalah tingkat pengetahuan ibu, ayah, dan keluarga mengenai ASI dan menyusui. Di Indonesia masih sering terdapat berbagai mitos, kepercayaan, tradisi turun temurun mengenai menyusui yang tidak sesuai dengan bukti ilmiah (Hanindita, 2021)

Meskipun kampanye ASI dan menyusui sudah semakin meluas pada beberapa tahun terakhir, sayangnya masih banyak orangtua yang memahami mengapa ASI dan menyusui adalah yang terbaik. Pemberian asupan yang optimal yakni ASI sejak bayi adalah upaya paling efektif untuk meningkatkan kesehatan anak. Tahun 2006 diperkirakan 9,5 juta anak meninggal sebelum usia 5 tahun dan dua per tiga kematian ini terjadi pada tahun pertama kehidupan. Dari beberapa kematian bayi/anak, 35% berhubungan dengan kekurangan nutrisi/malnutrisi (Monika, 2016)

Angka kematian bayi (AKB) merupakan indikator kesejahteraan

suatu bangsa yang mencerminkan tingkat masalah Kesehatan masyarakat. Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, di Indonesia AKB mencapai 34/1000 KH dan mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 32/1000 KH, dan sekitar 56% kematian bayi terjadi pada periode neonatal (Daswati, 2021).

Untuk mencapai kesuksesan dalam menyusui adalah meningkatkan keyakinan diri/kepercayaan diri (efikasi diri) ibu menyusui. Keyakinan ibu sangat berperan untuk mensukseskan ASI eksklusif. Efikasi diri ibu menyusui merupakan keyakinan dan usaha ibu tentang menyusui, serta penanganan ibu terhadap tantangan yang akan dihadapi terkait menyusui. Efikasi diri dalam menyusui dapat menentukan tingkah laku dan usaha dalam mengatasi hambatan, efikasi diri juga mempengaruhi pola pikir dan reaksi emosional. Menurut Bandura ada empat sumber utama efikasi diri seseorang. Salah satunya adalah dukungan suami dan dukungan orang tua yang dapat meningkatkan efikasi diri ibu untuk menyusui secara eksklusif, karena mereka adalah orang yang terdekat

dengan ibu. orang tua merupakan orang terdekat dengan ibu (Rokmah et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurpratiwi (2020) tentang hubungan antara hubungan dukungan suami terhadap efikasi diri menyusui pada ibu post partum mendapatkan hasil bahwa bahwa terdapat hubungan dengan dukungan suami dengan efikasi diri menyusui dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu post partum. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rokmah dkk (2021) tentang hubungan dukungan suami dan orang tua dengan efikasi diri memperoleh hasil bahwa hubungan dukungan suami mempunyai hubungan yang signifikan (bermakna) dengan efikasi diri, sedangkan dukungan orang tua tidak mempunyai hubungan bermakna dengan efikasi diri

Berdasarkan survey awal yg dilakukan di Klinik Buah Hati Jambi didapatkan jumlah ibu nifas rata-rata sebanyak 21 orang per bulannya. Pada bulan April jumlah ibu nifas sebanyak 22 orang, bulan Mei sebanyak 18 orang dan pada Juni 24 orang. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Kecemasan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Efikasi Diri Ibu Untuk Menyusui di Klinik Buah Hati Jambi".

## TINJAUAN PUSTAKA

### Definisi Kecemasan

Kecemasan yaitu suatu perasaan tidak santai yang samar-samar karena ketidaknyamanan atau rasa takut yang disertai suatu respons (penyebab tidak spesifik atau tidak ketahui oleh individu). Perasaan yang takut tidak menentu sebagai sinyal yang menyadarkan bahwa peringatan tentang bahaya akan datang dan memperkuat individu mengambil tindakan

menghadapi ancaman. Kejadian dalam hidup yang menghadapi tuntunan, persaingan, serta bencana dapat membawa dampak terhadap kesehatan fisik dan psikologis. Yang berdampak pada psikologis dan menimbulkan kecemasan (Ariwangi, 2021); (Laili, 2023),

### Tingkat Kecemasan

Menurut Mardjan (2016), tingkat kecemasan atau yaitu: a. Cemas ringan merupakan perasaan bahwa ada sesuatu yang berbeda dan membutuhkan perhatian khusus. Stimulasi sensori meningkat dan membantu individu menfokuskan perhatian untuk belajar, menyelesaikan masalah, berfikir, bertindak, merasakan, dan melindungi dirinya sendiri (Kayubi, 2021); (Andriani, 2022). b. Cemas sedang merupakan perasaan yang mengganggu bahwa ada sesuatu yang benar-benar berbeda, individu menjadi gugup atau agitasi (Kusumawati, 2018); (Anggraini, 2022). c. Cemas berat dialami ketika individu yakin bahwa ada sesuatu berbeda dan ada ancaman. Memperhatikan respons takut dan distress. Ketika individu mencapai tingkat tertinggi ansietas, panic berat, semua pemikiran rasional berhenti dan individu tersebut mengalami respons fight (Wijianti, 2023). d. Panik berhubungan dengan ketakutan terror, karena mengalami kehilangan kendali. Orang yang mengalami panic atau tidak mampu melakukan sesuatu walaupun dengan pengarahan, panic melibatkan disorganisasi kepribadian, dengan panic terjadi peningkatan aktivitas motoric, menurunnya kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, persepsi yang menyimpang dan kehilangan rasional. Tingkat kecemasan ini tidak sejalan dengan kehidupan dan jika berlangsung terus dalam waktu yang lama, dapat

terjadi kelelahan yang sangat bahkan kematian (Restina, 2020).

### Definisi Dukungan Suami

Suami adalah seorang pria yang menjadi pasangan hidup resmi seorang wanita (KBBI, 2016). Suami merupakan salah satu faktor pendukung pada kegiatan yang bersifat emosional dan psikologis yang diberikan kepada ibu menyusui. Suami merupakan orang pertama dan utama yang dapat memberikan dukungan dan ketenangan batin serta perasaan senang dalam diri istri (Parmiati, 2022).

### Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif

Adalah keterlibatan suami atau upaya suami untuk memotivasi ibu menyusui agar hanya memberikan ASI saja kepada bayinya dan tidak ada makanan pendamping ASI lainnya selama 6 bulan. Peran suami dalam proses menyusui adalah menciptakan suasana yang nyaman bagi ibu dan membuat ibu lebih sehat baik fisik maupun psikis. Dukungan dari suami dalam pemberian ASI eksklusif akan menimbulkan breastfeeding father

atau ayah menyusui. Jika ibu merasa didukung, dicintai dan diperhatikan, maka akan muncul emosi positif yang akan meningkatkan produksi hormon oksitosin, sehingga produksi ASI pun lancar. Dukungan suami merupakan faktor penting agar menyusui dapat berhasil, dengan dukungan dari suami ibu akan merasa lebih percaya diri (Astuti, 2013).

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan survei bersifat deskriptif analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan di Klinik Buah Hati Jambi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh adalah ibu nifas dalam tiga bulan pertama postpartum sebanyak 45 orang. Teknik pengambilan subjek menggunakan Total sampling sebanyak 45 orang. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner kecemasan, dukungan keluarga dan efikasi diri. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji *fisher's exact* pada program SPSS.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Tentang Kecemasan Ibu Untuk Menyusui Di Klinik Buah Hati Jambi

| Kecemasan Ibu | f  | %    |
|---------------|----|------|
| Ringan        | 5  | 11,1 |
| Sedang        | 18 | 40,0 |
| Berat         | 22 | 48,9 |
| Panik         | 0  | 0    |
| Total         | 45 | 100  |

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat mayoritas responden berada pada kategori cemas berat sebanyak 22 orang (48,9%) dan minoritas

responden berada pada kategori cemas ringan sebanyak 5 orang (11,1%)

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Untuk Menyusui Di Klinik Buah Hati Jambi**

| Dukungan Suami | f  | %    |
|----------------|----|------|
| Tidak Pernah   | 18 | 41,1 |
| Kadang-kadang  | 17 | 38,7 |
| Sering         | 6  | 13,1 |
| Selalu         | 4  | 8,1  |
| Total          | 45 | 100  |

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat mayoritas responden berada pada kategori tidak pernah sebanyak

17 orang (38,7%) dan minoritas responden berada pada kategori selalu sebanyak 4 orang (8,1%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Ibu Untuk Menyusui Di Klinik Buah Hati Jambi**

| Efikasi Diri | f  | %    |
|--------------|----|------|
| Baik         | 8  | 16,2 |
| Cukup        | 17 | 38,7 |
| Kurang       | 20 | 44,1 |
| Total        | 45 | 100  |

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat mayoritas responden berada pada kategori efikasi kurang sebanyak 20 orang (44,1%) dan

minoritas responden berada pada kategori efikasi baik sebanyak 8 orang (16,2%).

**Tabel 4. Hubungan Kecemasan Ibu Dengan Efikasi Diri Ibu Untuk Menyusui Di Klinik Buah Hati Jambi**

| Kecemasan Ibu | Efikasi Diri |    |       |    | Total |    |     | Nilai p |
|---------------|--------------|----|-------|----|-------|----|-----|---------|
|               | Baik         |    | Cukup |    | n     | n  | %   |         |
|               | n            | %  | n     | %  |       |    |     |         |
| Ringan        | 0            | 0  | 2     | 40 | 3     | 5  | 100 |         |
|               | 60           |    |       |    |       |    |     |         |
| Sedang        | 2            | 20 | 5     | 28 | 11    | 18 | 100 |         |
|               | 52           |    |       |    |       |    |     |         |
| Berat         | 1            | 5  | 12    | 55 | 9     | 22 | 100 |         |
|               | 40           |    |       |    |       |    |     |         |

Berdasarkan uji *fisher's exact* di dapatkan bahwa ada hubungan antara kecemasan ibu

dengan efikasi diri ibu untuk menyusui di Klinik Buah Hati Jambi dengan nilai Pvalue 0,016.

Tabel 5. Hubungan Dukungan Suami Dengan Efikasi Diri Ibu Untuk Menyusui Di Klinik Buah Hati Jambi

| Dukungan Suami | Efikasi Diri Ibu |    |       |    | Total |    | Nilai p |
|----------------|------------------|----|-------|----|-------|----|---------|
|                | Baik             |    | Cukup |    | n     | %  |         |
|                | n                | %  | n     | %  |       |    |         |
| Tidak pernah   | 2                | 10 | 4     | 20 | 12    | 18 | 100     |
| Kadang-kadang  | 1                | 5  | 2     | 12 | 13    | 17 |         |
| Sering         | 1                | 16 | 2     | 34 | 3     | 6  |         |
| Selalu         | 0                | 0  | 1     | 25 | 3     | 4  |         |
|                | 70               |    |       |    | 100   |    |         |
|                | 73               |    |       |    | 100   |    |         |
|                | 50               |    |       |    | 100   |    |         |
|                | 75               |    |       |    | 100   |    |         |

Berdasarkan uji *fisher's exact* di dapatkan bahwa ada hubungan antara kecemasan ibu dengan efikasi

diri ibu untuk menyusui di Klinik Buah Hati Jambi dengan nilai *Pvalue* 0,006

## PEMBAHASAN

### Kecemasan ibu untuk menyusui di Klinik Buah Hati Jambi

Hasil penelitian menjelaskan bahwa kecemasan ibu untuk menyusui di Klinik Buah Hati Jambi mayoritas responden berada pada kategori cemas berat sebanyak 22 orang dan minoritas responden berada pada kategori cemas ringan sebanyak 5 orang.

Kecemasan merupakan keadaan emosi yang muncul saat individu sedang stress, dan ditandai oleh perasaan tegang, pikiran yang membuat individu merasa khawatir dan disertai respon fisik (jantung berdetak kencang, naiknya tekanan darah, dan lain sebagainya) (Muyasaroh et al. 2020). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya (2021) menjelaskan bahwa dukungan suami berhubungan dengan efikasi diri ibu menyusui, sedangkan kecemasan ibu tidak berhubungan dengan efikasi diri ibu menyusui. Usia ibu merupakan faktor perancu. Penelitian ini dilakuka kepada ibu

yang memiliki bayi dan menyusui (Baharudin, 2020).

Asumsi penelti terhadap hasil penelitian ini adalah kecemasan yang dimiliki seorang ibu dapat mempengaruhi sikap ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya, hal ini terlihat dari hasil penelitian yang mayoritas ibu memiliki kecemasan berat akan mempengaruhi efikasi ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya.

### Dukungan suami untuk menyusui di Klinik Buah Hati Jambi

Hasil penelitian menjelaskan bahwa berdasarkan frekuensi responden tentang dukungan suami untuk menyusui di Klinik Buah Hati Jambi mayoritas responden berada pada kategori tidak pernah sebanyak 17 orang dan minoritas responden berada pada kategori selalu sebanyak 4 orang.

Dukungan merupakan suatu upaya yang diberikan kepada seseorang baik itu moril maupun material untuk memotivasi orang

lain dalam melaksanakan suatu kegiatan (Natoadmojo, 2013)

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Nurpratiwi (2020) tentang hubungan antara hubungan dukungan suami terhadap efikasi diri menyusui pada ibu post partum mendapatkan hasil bahwa bahwa terdapat hubungan dengan dukungan suami dengan efikasi diri menyusui dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu post partum.

Asumsi peneliti terhadap hasil penelitian ini adalah diperlukan dukungan yang baik dari suami terhadap ibu yang sedang memberikan ASI kepada bayinya. Hal ini sangat mempengaruhi sikap ibu dalam merawat bayinya. Terlihat pada hasil penelitian ini yang menjelaskan bahwa dukungan dari suami yang mayoritas tidak pernah dapat mempengaruhi efikasi ibu dalam menyusui bayinya yang berada pada kategori kurang.

#### **Efikasi diri ibu untuk menyusui di Klinik Buah Hati Jambi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menjelaskan bahwa efikasi diri ibu untuk menyusui di Klinik Buah Hati Jambi mayoritas responden berada pada kategori efikasi kurang sebanyak 20 orang dan minoritas responden berada pada kategori efikasi baik sebanyak 8 orang.

Efikasi sering kali diartikan sebagai efektivitas, padahal keduanya cukup berbeda. Efektivitas merupakan sikap positif atau efektifitas suatu tindakan terhadap suatu subjek yang telah ditentukan dan telah telah digunakan secara umum (Nurlaila, 2019).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rokmah dkk (2021) tentang hubungan dukungan suami dan orang tua dengan efikasi diri memperoleh hasil bahwa hubungan dukungan suami mempunyai hubungan yang signifikan (bermakna) dengan efikasi

diri, sedangkan dukungan orang tua tidak mempunyai hubungan bermakna dengan efikasi diri (Pai, 2022).

Asumsi peneliti terhadap hasil penelitian adalah efikasi yang baik dari sikap ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya sangat diperlukan, hal ini dapat dipengaruhi oleh adanya dukungan suami. Faktor lain yang dapat mempengaruhi efikasi ibu dalam memberikan ASI pada bayinya adalah diupayakan agar ibu tidak merasa cemas, karena kecemasan akan mempengaruhi produksi ASI dan ketengan ibu dalam merawat bayinya

#### **KESIMPULAN**

1. Kecemasan ibu untuk menyusui di Klinik Buah Hati Jambi mayoritas responden berada pada kategori cemas berat sebanyak 22 orang dan minoritas responden berada pada kategori cemas ringan sebanyak 5 orang
2. Dukungan suami untuk menyusui di Klinik Buah Hati Jambi mayoritas responden berada pada kategori tidak pernah sebanyak 17 orang dan minoritas responden berada pada kategori selalu sebanyak 4 orang
3. Efikasi diri ibu untuk menyusui di Klinik Buah Hati Jambi mayoritas responden berada pada kategori efikasi kurang sebanyak 20 orang dan minoritas responden berada pada kategori efikasi baik sebanyak 8 orang.
4. Ada hubungan kecemasan ibu dan dukungan suami dengan efikasi diri ibu untuk menyusui di Klinik Buah Hati Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R. (2022). Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022.
- Anggraini, D. (2022). *Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Yang Akan Menjalani Terapi Hemodialisa Di Rsud Dr. Darsono Pacitan* (Doctoral Dissertation, Itsk Rs Dr. Soepraoen).
- Ariwangi, N. N. T. (2021). *Gambaran Kecemasan Keluarga Pada Pandemi Covid-19 Di Jalan Kihajar Dewantara Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung Tahun 2021* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan 2021).
- Astuti, I. (2013). Determinan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Health Quality*, 4(1), 1-76.
- Baharudin, Y. H. (2020). Kecemasan Masyarakat Saat Pandemi Covid-19. *Qalam: Jurnal Pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah-Stai Sufyan Tsauri Majenang*, 1(2), 92-108.
- Daswati. (2021). *Menurunkan Kecemasan Ibu Nifas*. Cv Media Sains Indonesia.
- F.B, M. (2016). Buku Pintar Asi Dan Menyusui. In *Noura Books*. Mizan Publika. <https://sites.google.com/site/nov0618b/6yhniksw218>
- Hanindita, M. (2021). *Mommyclopedia: 456 Fakta Tentang Asi Dan Menyusui*. Pt Gramedia Pustaka Utama. [https://www.google.co.id/books/edition/Mommyclopedia\\_456\\_Fakta\\_Tentang\\_Asi\\_Dan\\_Ufkjeaaaqbjaj?hl=id&gbpv=1&dq=ibu+menyusui&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Mommyclopedia_456_Fakta_Tentang_Asi_Dan_Ufkjeaaaqbjaj?hl=id&gbpv=1&dq=ibu+menyusui&printsec=frontcover)
- Kayubi, K., Asyari, H., & Ruswadi, I. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Preoperasi Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Ma Sentot Patrol Indramayu. *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sisthana*, 3(1), 22-34.
- Kusumastuti, A. (2018). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pada Pasien Sindrom Koroner Akut (Ska) Di Ruang Hcu Rsup Dr. Kariadi Semarang* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Laili, S. M., Sari, Y. N. E., & Suhartin, S. (2023). Hubungan Kecemasan Ibu Primigravida Dengan Lama Persalinan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(4), 1413-1418.
- Monika, F. . (2016). Buku Pintar Asi Dan Menyusui. In *Noura Books*. Mizan Publika. <https://sites.google.com/site/nov0618b/6yhniksw218>
- Parmiati, N. K. W., Kompiang Sriasih, N. G., & Tedjasulaksana, R. (2022). *Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar).
- Pairi, M. (2022). *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Dan Efikasi Diri Siswa Terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Di Upt Smk Negeri 2 Gowa* (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).

- Rahmawati, A., & Wahyuningati, N. (2020). Tipe Eksklusifitas Pemberian Asi Berdasarkan Paritas Dan Usia Ibu Menyusui. *Jurnal Citra Keperawatan*, 8(2), 71-78.
- Restina, S. (2020). *Hubungan Kecemasan Dengan Hipertensi Dalam Kehamilan Di Wilayah Kerjapuskesmas Kemilingbandar Lampung Tahun 2020* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Rokmah, S., Rizal, A., & Wahmurti, T. (2021). Hubungan Dukungan Suami Dan Dukungan Orang Tua Dengan Efikasi Diri Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Pagaden Barat Kab.Subang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 9(1), 1-10.
- Saminem. (2018). *Kehamilan Normal Seri Asuhan Kebidanan*. Egc. [https://books.google.co.id/books?Id=P\\_Nqdyogdo8c](https://books.google.co.id/books?Id=P_Nqdyogdo8c)
- Swarjana, I. K. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Cv Andi Offset*. Cv Andi Offset.
- Wijianti, A. S. S., & Susilo, E. (2023). Perbedaan Kecemasan Pasien Sebelum Dan Sesudah Diberikan Spiritual Emotional Freedom Technique Di Ruang Igd Rsud Dr Gondo Suwarno: The Differences In Anxiety Of Psychosomatic Patients Before And After Being Given The Spiritual Emotional Freedom Technique In The Emergency Room Of Rsud Dr Gondo Suwarno. *Journal Of Holistics And Health Sciences (Jhhs)*, 5(2), 395-405.